

THE RELATIONSHIP OF LOW BIRTH WEIGHT WITH INCIDENCE OF STUNTING AGED 6-60 MONTHS IN WORKING AREA OF PUSKESMAS PONJONG 1 GUNUNG KIDUL REGENCY

Dwi Ajeng Setiowati<sup>1</sup>, Suherni<sup>2</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3, Bayuraden, Gamping, Sleman  
Email: [dwiajengsetiowati@gmail.com](mailto:dwiajengsetiowati@gmail.com), [ksuherni@yahoo.com](mailto:ksuherni@yahoo.com),  
[yunikusmiyati@yahoo.co.id](mailto:yunikusmiyati@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

**Background:** *Stunting is a linear growth disorder with short term body condition to transcend deficit -2SD under the standard length or height by age. Gunung Kidul District was the highest prevalence of stunting in province DI Yogyakarta with prevalence 18,47% year 2018. The incidence stunting in Puskesmas Ponjong 1 was increasing from 2017 with prevalence 27,41%.*

**Objective:** *The purpose of this study is to figure out the relationship of The Low Birth Weight with incidence stunting aged 6-60 months in working area of Puskesmas Ponjong 1 Gunung Kidul.*

**Methods:** *This study used a case control design. The study was conducted in working area of Puskesmas Ponjong 1 towards toddler from March to April 2020. Sample size : 84 respondents (42 cases and 42 controls). Simple random sampling was used as the method of this research towards control group and consecutive sampling for cases group. The data were analyzed using chi-square, odds ratio, univariate, and regression logistic.*

**Result:** *The chi-square analysis showed significant relationship between low birth weight with incidence stunting p-value 0,028(p<0,05). The toddler with low birth weight had 4,259 risk to have stunting compared without birth weight normal (OR 4,259 95% CI 1,257-14,431). There was relationship of ASI exclusive with incidence stunting p-value 0,014 (OR 0,245 95% CI 0,085-0,708). There were no relationship among history of deficiency energy chronic pregnant, maternal stature, birth spacing, and teenage pregnancy with incidence stunting. The regression logistic analysis showed that toddler with low birth weight is the most dominant affected incidence stunting (p-value = 0,016; OR 5,123 95% CI 1,362-19,266).*

**Conclusion:** *The toddler with low birth weight and ASI exclusive affected the incidence of stunting, but low birth weight is more affected than ASI exclusive.*

**Keywords:** *ASI exclusive, Low Birth Weight, Stunting.*

HUBUNGAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)  
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* USIA 6-60 BULAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONJONG I  
KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Dwi Ajeng Setiowati<sup>1</sup>, Suherni<sup>2</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3, Bayuraden, Gamping, Sleman  
Email: [dwiajengsetiowati@gmail.com](mailto:dwiajengsetiowati@gmail.com), [ksuherni@yahoo.com](mailto:ksuherni@yahoo.com),  
[yunikusmiyati@yahoo.co.id](mailto:yunikusmiyati@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan linear dengan keadaan tubuh yang pendek menurut umur hingga melampaui defisit -2 SD dibawah median standar panjang atau tinggi badan menurut umur. Gunung Kidul menjadi Kabupaten dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta dengan prevalensi 18,47% tahun 2018. Kejadian *stunting* di Puskesmas Ponjong I mengalami kenaikan dari tahun 2017 dengan prevalensi 27,41%.

**Tujuan Penelitian:** Diketahui hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* pada usia 6-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ponjong 1 Gunung Kidul.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ponjong 1 pada balita dari Maret sampai April 2020. Besar sampel berjumlah 84 responden (42 kasus dan 42 kontrol). Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* pada kelompok kontrol dan *consecutive sampling* pada kelompok kasus. Analisis data berupa uji *chi-square*, *odds ratio*, *univariate*, dan regresi logistik.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis *chi-square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* *p-value* 0,028 ( $p < 0,05$ ). Balita dengan Bayi Berat Lahir Rendah berisiko 4,259 kali lebih besar mengalami *stunting* dibandingkan Bayi Berat Lahir Normal (OR 4,259 95% CI 1,257-14,431). Ada hubungan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* *p-value* 0,014 (OR 0,245 95% CI 0,085-0,708). Tidak ada hubungan antara riwayat hamil KEK, tinggi badan ibu, jarak kelahiran dan kehamilan remaja dengan kejadian *stunting*. Hasil analisis regresi logistik yaitu balita Bayi Berat Lahir Rendah merupakan variable paling dominan mempengaruhi kejadian *stunting* (*p-value* = 0,016; OR 5,123 95% CI 1,362-19,266).

**Kesimpulan:** Balita dengan Bayi Berat Lahir Rendah dan ASI eksklusif berpengaruh terhadap kejadian *stunting*, namun Bayi Berat Lahir Rendah lebih berpengaruh dibandingkan dengan ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, Bayi Berat Lahir Rendah, *Stunting*.